

## ABSTRAK

Setyadi, Agustinus Wisnu. 2010. *Perbedaan Kemampuan Memahami Teks Nonfiksi dengan Teknik Membaca Cepat 250 Kata Per Menit antara Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan Kelas X SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kemampuan membaca cepat siswa laki-laki, (2) kemampuan membaca cepat siswa perempuan, dan (3) perbedaan kemampuan membaca cepat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 93 siswa. Penelitian ini diambil sampel sebanyak 78 siswa, terdiri dari 39 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling rambang sederhana.

Instrumen penelitian ini adalah tes kemampuan memahami teks nonfiksi dengan teknik membaca cepat 250 kata per menit. Hipotesis penelitian ini adalah: (1) kemampuan membaca cepat siswa laki-laki adalah *baik*, (2) kemampuan membaca cepat siswa perempuan adalah *sangat baik*, dan (3) ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca cepat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai *mean* dan simpangan baku. Hasil penghitungan *mean* dan simpangan baku kemudian dikonversikan ke dalam skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca cepat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dihitung dengan menggunakan rumus tes-t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan membaca cepat siswa laki-laki adalah *cukup*, (2) kemampuan membaca cepat siswa perempuan adalah *cukup*, dan (3) tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca cepat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada sekolah, guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa, dan peneliti lain. Sekolah hendaknya membuat jam khusus wajib membaca di perpustakaan, guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya lebih sering memberikan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan kegiatan membaca, siswa hendaknya rajin berlatih menguasai teknik membaca cepat, dan peneliti lain hendaknya mengembangkan penelitian yang sejenis.

**ABSTRACT**

Setyadi, Agustinus Wisnu. 2010. *The Differences of Abilities to Understand Non-fiction Text Through Skimming 250 Words Per Minute between Male and Female Students of Grade X SMA Pangudi Luhur Sedayu, Bantul, Yogyakarta, Year Academic 2009/2010*. S-1 Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research is a qualitative research through descriptive method. The purposes of this research are to describe: (1) the skimming ability of male students, (2) the skimming ability of female students, and (3) the differences of skimming ability between male and female students.

Objects of this research are 93 students of grade X. This research took 78 students for sample consisting of 39 male students and 39 female students.

The instrument of this research was the ability test to understand non-fiction text through skimming 250 words per minute. The research hypothesis are (1) the skimming ability of male students is *good*, (2) the skimming ability of female students is *very good*, and (3) there is significant difference of skimming ability between male student and female student. Data analysis was done by measuring the mean value and the standard deviation. Then, the result of mean and standard deviation counting was converted into scale 5 to know the students ability level. Then, t-test was used to find whether there were differences or not in the skimming ability between male students and female students.

The results of this research show that (1) the skimming ability of male students are *sufficient*, (2) the skimming ability of female students are *sufficient*, and (3) there are no significant differences of skimming ability between male and female students.

Based on the results of this research, the researcher gives suggestions to schools, Indonesian Language teachers, students, and other researchers. The schools should allocate specific time for compulsory reading in the library. Indonesian language teachers should more often give homework related to reading activities. The students should be more diligent in practicing skimming, and other researchers should develop similar research.